

RINGKASAN

LULUK ASWIDA. H2C 005 114. 2009. Pertumbuhan dan Produksi Calopo (*Calopogonium Mucunoides*) dan Centro (*Centrosema Pubescens*) Akibat Inokulasi *Rhizobium* pada Media Tanam Salin. (Pembimbing: **SYAIFUL ANWAR dan ENY FUSKHAH**)

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji pertumbuhan dan produksi calopo dan centro dengan inokulasi *rhizobium* pada media tanam salin. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli - Oktober 2008 di rumah kaca laboratorium Ilmu Tanaman Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah benih *Calopogonium mucunoides*, *Centrosema pubescens*, tanah salin yang diambil dari daerah pantai Morosari, Sayung, pupuk (urea, KCl dan SP₃₆), *rhizobium* asal calopo dan centro dengan ketahanan 12000 ppm, media YMA (*Yeast Mannitol Agar*) *congo red*, media YEM (*Yeast Ekstrak Mannitol*). Alat yang digunakan adalah timbangan analitik, oven, *polybag*, glass ukur, *erlenmeyer*, *autoclave*, tabung reaksi. Penelitian ini menggunakan rancangan percobaan RAL (Rancangan Acak Lengkap) pola faktorial 2 x 4 dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah jenis legum yang terdiri dari calopo (L1) dan centro (L2). Faktor kedua adalah macam isolat yang terdiri dari tanpa isolat (S1), isolat *rhizobium* asal calopo (S2), isolat *rhizobium* asal centro (S3), dan isolat *rhizobium* campuran asal calopo dan centro (S4). Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, produksi bahan segar dan bahan kering. Data yang diperoleh dianalisis ragam dan dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa calopo dan centro memiliki pertumbuhan dan produksi yang sama. Pemberian *rhizobium* tidak mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi calopo dan centro pada media tanam sangat salin (20,45 mmhos/cm). Calopo dan centro mempunyai respon yang sama terhadap perlakuan macam *rhizobium* (*rhizobium* asal calopo, *rhizobium* asal centro dan *rhizobium* asal calopo dan centro).